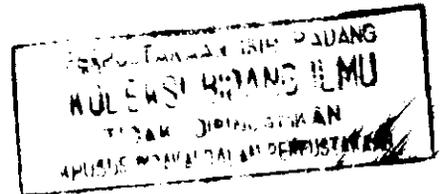


MILIK IPT PERPUSTAKAAN
PADANG

Suatu Tinjauan Tentang Konservasi Sumber Daya Alam

371/HD/90

0
1
c
h



Mades Titendy



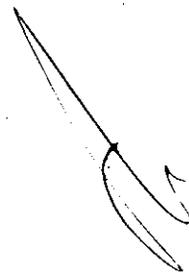
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
P A D A N G
1989

Tulisan ini merupakan suatu bagian dari Kegiatan Penelitian pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang.

Padang, M a r e t 1989.

Feb '90
HD
KJ
371/HD/90 - ① (2)
639.9 Fif ①



KATA PENGANTAR.

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan tulisan ini. Tulisan ini merupakan suatu bagian dari kegiatan penelitian pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang. Tulisan ini berjudul " SUATU TINJAUAN TENTANG KONSERVA-SI SUMBER DAYA ALAM "

Tulisan ini belumlah merupakan suatu tulisan yang lengkap, karena masih banyak kekurangan-kekurangan. Maka itu penulis mengharapkan kepada para pembaca sekalian - saran-saran yang membangun guna untuk penulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan saran serta kritikan yang diberikan guna penulisan selanjutnya.

P e n u l i s

DAFTAR ISI.

| | hal. |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| II. SUMBER DAYA ALAM | 3 |
| A. Batasan dan Pembagian Sumber Daya Alam ... | 3 |
| B. Pengelolaan Sumber Daya Alam | 4 |
| C. Pengelolaan Lingkungan Hidup | 6 |
| III. PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN MASALAH MASALAHNYA | 8 |
| 1. Perkembangan Teknologi | 9 |
| 2. Ledakan Penduduk | 10 |
| 3. Menipisnya Sumber Daya Alam | 13 |
| IV. UPAYA KONSERVASI | 15 |
| V. KEGIATAN-KEGIATAN DALAM RANGKA KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM | 19 |
| DAFTAR BACAAN | |
| L A M P I R A N | |

I. PENDAHULUAN.

Sumber daya alam didefinisikan sebagai unsur-unsur lingkungan baik bersifat fisik (non hayati) maupun hayati yang diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya. Hutan, tanah, air, udara dan segala kekayaan alam yang terkandung di dalam bumi ini merupakan sumber daya alam sebagai Rahmat Tuhan Yang Maha Esa kepada manusia untuk kesejahteraan hidupnya. Oleh sebab itu sumber daya alam tersebut harus kita manfaatkan secara bijaksana agar dapat memberikan kesejahteraan lahir dan batin kepada manusia secara terus menerus.

Soerianegara (1983) mendefinisikan sumber daya alam adalah unsur-unsur lingkungan alam baik fisik seperti hutan, padang rumput, satwa/binatang, ikan dan sebagainya yang hidup merupakan suatu ekosistem yang hasilnya baik langsung maupun tidak langsung bermanfaat bagi manusia.

Pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana dimaksudkan pemanfaatan atas dasar prinsip konservasi. Melalui upaya konservasi ini maka harus diambil langkah-langkah perlindungan, pengawetan dan pelestarian sumber daya alam dan keserasian lingkungan hidup.

Mengingat adanya kecenderungan makin terasannya bahaya ketidak-seimbangan lingkungan, serta kurang bijak

II. SUMBER DAYA ALAM.

A. Batasan dan Pembagian Sumber Daya Alam.

Sumber daya alam (Natural resources) diartikan sebagai keadaan lingkungan alam (Natural environment) yang mempunyai nilai-nilai untuk kebutuhan manusia. Dan juga sumber daya alam sebagai keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya. Dari pengertian diatas maka sumber daya alam dapat didefinisikan sebagai unsur-unsur lingkungan alam baik yang bersifat fisik ataupun hayati yang diperlukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraannya.

Sumber daya alam dapat dibagi atas dua bahagian :

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui (dipulihkan), maksudnya dapat memperbaharui diri sendiri, tetapi manusia dapat mempercepat proses pembaharuan ini. Namun tidak berarti bahwa sumber daya alam ini akan tetap ada, sebab oleh suatu hal baik secara alami maupun oleh karena tindakan manusia - sumber daya alam ini tidak sempat diperbaharui, maka lama kelamaan akan menjadi langka dan habis. Termasuk dalam sumber daya alam ini yaitu hutan, (tumbuhan, hewan dan lain-lainnya), tanah, air dan sumber daya biologis lainnya. Di Indonesia tidak kurang dari 25.000 jenis flora dan lebih kurang -

400.000 jenis fauna serta biota perairan yang belum banyak diketahui.

2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui.

Sumber daya alam ini maksudnya akan habis apabila dipungut terus menerus. Termasuk dalam sumber daya alam ini adalah barang-barang tambang seperti minyak bumi, besi, batu-bara, timah, nikel dan lain lain sebagainya.

B. Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Telah dikemukakan diatas bahwa mengingat semakin terasanya ketidak-seimbangan lingkungan, maka itu - perlu adanya upaya konservasi, antara lain pengelolaan sumber daya alam. Pengelolaan adalah cara manusia mengatur alam untuk dimanfaatkan dan juga untuk melestarikannya, terutama sekali harus adanya keserasian antara eksploitasi sumber daya alam dengan tujuan memelihara lingkungan tersebut. Untuk pengelolaan ini (Soerianegara, 1983) memberikan prinsip pengelolaan sumber daya alam adalah memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana, agar hasil dan manfaat sumber daya alam dapat diperoleh terus menerus. Dasar dari pengelolaan sumber daya alam ialah ekologi dengan pendekatan ekosistem. Ekologi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Sedangkan sistem hubungannya atau ke-

satuan tatanannya secara menyeluruh antara makhluk - hidup dengan lingkungannya disebut ekosistem.

Dalam ekologi dikenal berbagai ekosistem seperti hutan, danau, lautan, padang rumput, dan lain-lain - yang semuanya merupakan sumber daya alam.

Ekosistem hutan sendiri dapat dibedakan lebih lanjut antara lain sebagai berikut :

- Menurut ketinggian tempat tumbuhnya, antara lain hutan bakau / mangrove, ekosistem hutan dataran - rendah, ekosistem hutan dataran tinggi, ekosistem hutan gunung.
- Menurut tipe hutannya (tipe vegetasinya) seperti , ekosistem hutan monzon, savana padang rumput dan lain-lainnya.

Dalam pengelolaan sumber daya alam, manusia mengubah dan mengatur penggunaan ekosistem-ekosistem - itu dan membinanya. Sebagai contoh manusia memanfaatkan hutan dengan menebang kayunya. Disini manusia mengatur penggunaan hutan tersebut dan membinanya. Namun apabila salah membina atau tidak dibina sebagaimana mestinya (sesudah ditebang tidak ditanami atau tidak ada usaha permudaan) hutan tersebut bisa berubah misalnya menjadi savana, padang rumput ataupun - bentuk hutan lainnya. Dengan demikian pengelolaan sumber daya alam berarti usaha manusia dalam mengubah (mencampuri) ekosistem sumber daya alam agar manusia

memperoleh manfaat yang maksimal dengan mengusahakan kontinuitas produksinya.

C. Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Lingkungan hidup didefinisikan sebagai suatu kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Dari definisi di atas jelaslah bahwa sumber daya alam merupakan bagian dari unsur lingkungan. Dengan demikian jika sasaran pengelolaan sumber daya alam adalah ekosistem sumber daya alam, maka pengelolaan lingkungan hidup telah tercakup dalam kegiatan pengelolaan sumber daya alam.

Sebagai contoh : dalam pengelolaan sumber daya alam hutan dalam bentuk memungut (menebang kayunya), kemudian diikuti usaha peremudaan ; juga dengan sistem tebang pilih diikuti usaha peremudaan perkayuan ; pengaturan luas penebangan dan lain-lain ; Semuanya dimaksudkan untuk mencegah timbulnya kemunduran nilai hutan, kemunduran tanah, banjir serta erosi dan lain-lain. Apabila hal tersebut terjadi berarti merusak kemampuan lingkungan yang tidak lain juga merusak hidup kita.

Dalam beberapa keadaan seperti kerusakan lingkungan oleh adanya kegiatan pertambangan, industri,

pemukiman, sampah dan lain-lain kegiatan pengelolaannya ditunjukkan pada perbaikan kualitas lingkungan - hidup. Maka apabila persediaan sumber daya alam tidak dapat memenuhi semua macam pemanfaatan yang diinginkan itu, akan timbul pertentangan-pertentangan dalam alokasi dalam sumber daya alam antara cara-cara pemanfaatan yang bersaing itu.

III. PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN MASALAH-MASALAHNYA.

Kehidupan Manusia.

Pada zaman dahulu kehidupan manusia sangat tergantung pada alam sekelilingnya, semua kebutuhan hidup mereka dapatkan dari alam sekitarnya tanpa pengelolaan lebih lanjut. Mereka mengambil buah-buahan, umbi-umbian dan daun-daunan muda untuk makan. Sebagai penutup tubuh digunakan kulit-kulit pohon, untuk pemanasan badan mereka mengambil kayu atau ranting-ranting yang jatuh dan sebagai lauk pauk makan mereka berburu satwa.

Pola kehidupan mereka hanyalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan demikian apa yang mereka ambil atau manfaatkan berada dalam keseimbangan dengan lingkungan alamnya. Namun demikian peradaban manusia berkembang, pola kehidupan berkembang sejalan dengan perkembangan abad dan pikirannya mereka tidak puas lagi dengan apa yang mereka perdat dari hutan. Mereka mulai hidup menetap dengan bertani, beternak, berkerajinan, berdagang dan lain-lain. Crang tidak hanya menangkap ikan disungai danau, tetapi mereka mulai memelihara dikolam-kolam, mereka juga mulai dapat membuat berbagai macam alat berburu serta sebagai alat mempertahankan diri.

Para peternak, petani mulai menggunakan penemuan teknologi baru sehingga usaha mereka semakin maju. Daya perkembangan teknologi dan industri yang menyebar kepenjuru negara, maka timbul permasalahan lingkungan yang me-

upakan dampak negatif dari perkembangan tersebut.

Untuk negara berkembang masalah yang timbul berkaitan dengan eksploitasi yang berlebihan dari sumber daya alam untuk mendukung usaha pembangunan.

1. Perkembangan Teknologi.

Dengan penemuan teknologi serupa ini akan merubah keadaan yang berada diruang lingkungan hidup. Apabila gangguan ini akibat perbuatan manusia, maka pemilihan keseimbangan sistim lingkungan hidup harus pula diusahakan oleh manusia. Maka disinilah perlunya untuk mengindahkan pengembangan lingkungan hidup dalam menjalankan pembangunan. Pembangunan yang mengakibatkan perubahan lingkungan yang menimbulkan ketidak seimbangan lingkungan, perlu dilaksanakan atau diusahakan pemulihan keseimbangan hidup itu kembali. Dampak negatif dari perkembangan teknologi dan industri adalah terjadinya pencemaran air sungai, laut, akibat peningkatan kadar carbon dioksida dari cerobong-serobong asap pabrik, kendaraan bermotor serta kerusakan alam lingkungan oleh hasil industri berupa barang-barang organis yang sulit dihancurkan dan barang kimia seperti pestisida yang semuanya ini akan mempengaruhi kehidupan manusia, juga flora dan fauna serta makhluk hidup lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Ledakan Penduduk.

Penduduk (manusia) memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan atau meningkatkan kesejahteraan, dengan demikian secara empiris maka :

$$\text{Kemakmuran} = \frac{\text{Sumber daya alam yang tersedia}}{\text{Banyak manusia yang memanfaatkannya.}}$$

Kemakmuran akan berkurang dengan bertambahnya penduduk dan atau berkurangnya sumber daya alam.

Sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup, berkurangnya sumber daya alam adalah berarti mengganggu keseimbangan lingkungan.

Pertambahan penduduk yang masih berada pada batas yang wajar, maka pertambahan ini tidak terlalu banyak mengganggu keseimbangan lingkungan. Tapi bila perkembangan teknologi kemudian memungkinkan manusia meningkatkan kesejahteraan dan tingkat kematian dapat ditekan, maka timbullah ledakan penduduk yang mengganggu keseimbangan lingkungan. Manusia yang bertambah begitu banyak pada ruang tempat yang terbatas dalam kurun kurun waktu yang singkat akan menimbulkan persoalan lingkungan hidup.

Pemeliharaan kelestarian alam ini menjadi lebih mendesak lagi bila pertambahan penduduk meningkat, pertambahan penduduk yang meningkat ini akan menimbulkan ; " Lapar Tanah " sehingga menggundulkan bukit, merusak hutan dan menguras sumber daya alam.

Masalah tersebut diatas timbul karena bumi tempat ki-

ta berpijak tidak bertambah luas, sedangkan manusia - sebagai penghuninya semakin bertambah jumlahnya. Masalah-masalah lingkungan yang timbul pada dasarnya disebabkan oleh ledakan penduduk yang begitu besar dan diikuti perkembangan teknologi yang memberi tekanan dan dorongan untuk lebih meningkatkan lagi usaha penggalan sumber daya alam.

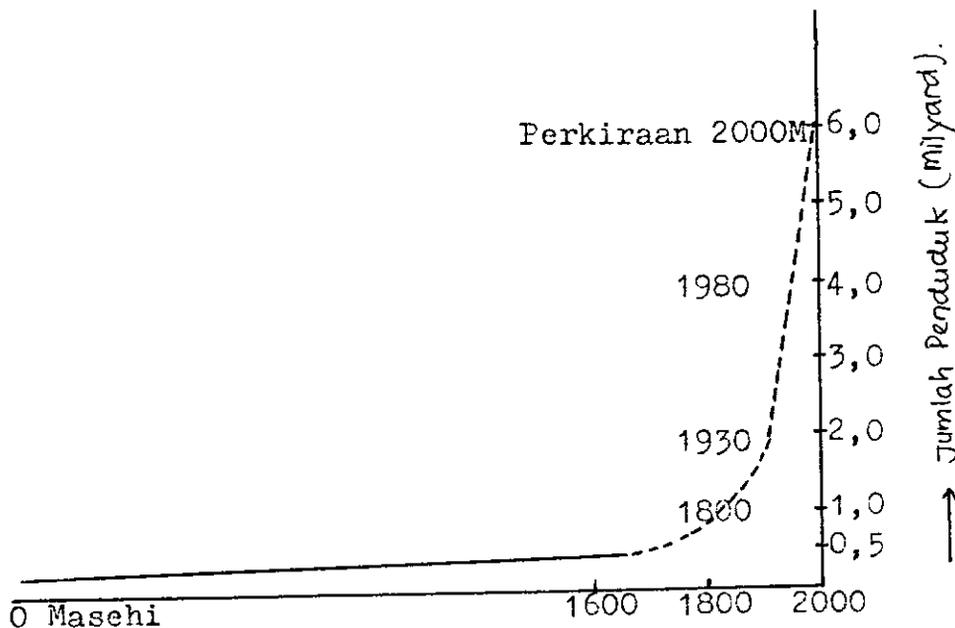
Pertumbuhan konsumsi barang dan energi yang merupakan deret ukur secara terus menerus tidak dapat dipertahankan. Cadangan sebahagian besar jenis-jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti logam akan habis dalam jangka 50 tahun lagi, jika konsumen tetap meningkat seperti saat ini. Hal ini disebabkan karena luas bumi yang hanya $\pm 137,7$ juta kilometer persegi (Km^2), yang sekarang ini telah dihuni lebih kurang 5 milyar manusia, dan jumlah ini akan terus bertambah dengan cepat.

Sebagai gambaran perkembangan penduduk dunia sebagai berikut :

" Penduduk dunia pada tahun 0 Masehi berjumlah ± 200 Juta orang. Dalam jangka waktu 16 abad (1600 M) menjadi ± 500 Juta, kemudian pada tahun 1800 Masehi menjadi ± 1 Milyard. Kemudian penduduk ke 2 Milyard terjadi sekitar tahun 1930 dan angka ini pada tahun 1980 sudah menjadi 4 Milyard. Diperkirakan pada tahun 2000 penduduk dunia telah menjadi ± 6 Milyard. "

Apabila pertambahan penduduk yang begitu cepat ini terus bertahan maka dikawatirkan suatu saat bumi ini -

tidak akan mampu lagi mendukung kehidupan.



Pertambahan penduduk di negara maju seperti Amerika, Amerika Utara, Eropa, Australia berjalan pelan-pelan, rata-rata hanya $\pm 1\%$ pertahun. Sedangkan di negara berkembang pertambahan ini sebesar $2\% - 3\%$ pertahun. Hal inilah yang menjadi masalah, baik Negara Maju maupun Negara Berkembang :

- a. Terbatasnya Sumber daya alam atau terjadinya pengurasan sumber daya alam. Hal ini ditandai dengan :
 - Ribuan juta ton tanah lenyap tiap tahun karena pengrusakan hutan dan pengelolaan tanah yang tidak memadai.
 - Berkurangnya lahan pertanian yang subur setiap tahun akibat adanya bangunan-bangunan dan jalan-jalan.
 - Ratusan juta penduduk pedesaan negara yang sedang berkembang, termasuk 500 juta jiwa kekurangan makan

dan 800 juta jiwa menderita kemiskinan terpaksa menghancurkan sumber daya alam sekedar untuk menyambung kelangsungan hidupnya.

b. Energi dan biaya-biaya untuk pengadaan barang dan jasa semakin menanjak.

- Diseluruh dunia khususnya dinegara yang sedang berkembang penyanderaan lumpur telah menyebabkan pendeknya masa penggunaan waduk-waduk sebagai sumber air untuk pusat tenaga listrik yang kadang-kadang hingga mencapai separuh dari jangka yang diperkirakan.

- Banjir menghanyutkan dan menghancurkan perkampungan tanaman pertanian (di India kerugian akibat banjir tiap tahun sebesar \$ 150 - 750 juta).

c. Sumber daya alam sebagai bahan-bahan Industri semakin menyusut.

- Hutan-hutan produksi semakin berkurang secara cepat, sehingga sebelum akhir abad ini diperkirakan tinggal separuhnya.

- Sistem penunjang kehidupan perairan pantai atas kehidupan ikan mengalami kemunduran karena adanya pencemaran-pencemaran.

3. Menipisnya Sumber Daya Alam.

Sumber daya alam semakin menyusut akibat eksploitasi yang berlebihan. Sumber daya alam hayati yang beraneka ragam jenisnya baru sedikit sekali yang di -

ketahui manfaatnya atau dumanfaatkan. Bahkan beberapa jenis sudah langka dan menuju kepunahan. Hal demikian harus kita cegah, kita hambat jangan sampai kepunahan tersebut akibat dari ulah manusia sebab apabila hal - ini terjadi berarti penyempitan ruang kehidupan manusia. Empat ktegori dalam menentukan tingkat kelangkaan yaitu : 1) Endangered, 2) Rare, 3) Depleted, dan 4) Interteminate (Effendi, 1978) masing-masing dengan pengertian :

- 1) Satwa yang populasi telah mendekati kepunahan.
- 2) satwa yang populasinya jarang dan merupakan resiko untuk punah.
- 3) Satwa yang mengalami penurunan pesat dari populasi di alam.
- 4) Satwa yang belum dapat ditetapkan tingkat kelangkaannya karena kekurangan data.

IV. UPAYA KONSERVASI.

Mengingat adanya kecendrungan menurunnya keanekaragaman sumber daya alam (baik jenis flora maupun fauna dan ekosistem) sebagai akibat kurang bijaksana dalam mengelola sumber daya alam yang pada akhirnya akan merugikan kehidupan manusia, maka perlu diambil langkah dalam upaya konservasi. Hal ini dimaksudkan sebagai usaha mengelola sumber daya alam yang dapat menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan bagi sumber daya alam terbahari menjamin persediaannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragamannya.

Dalam konservasi sumber daya alam perlu adanya usaha pengawetan keanekaragaman sumber daya alam serta keanekaragaman plasma nutfah yang dapat dilakukan dalam dua bentuk yaitu :

1. Didalam Kawasan Konservasi (In Situ), berupa suaka alam yang terdiri dari Cagar Alam dan Suaka Margasatwa serta zona inti Taman Nasional atau Taman Laut, Cagar Budaya, Pembinaan gejala keunikan dan Keindahan Alam.
2. Diluar Kawasan Konservasi (Ex Situ), meliputi pengawetan plasma nutfah berlandaskan peraturan-peraturan perundang-undangan. Koleksi antara lain bentuk kebun botani, kebun binatang, cagar budaya, museum geologi pembinaan gejala keunikan dan keindahan alam serta budaya.

Selanjutnya langkah-langkah yang perlu dalam penanggulangan upaya konservasi adalah :

1. Perlindungan terhadap proses ekologis yang menunjang sistim penyangga kehidupan.

Wilayah perlindungan perlu dijaga dan dilindungi agar dapat tetap berfungsi secara efektif, sehingga tercapai keserasian lingkungan hidup atau terbinanya potensi sumber daya yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia. Adapun wilayah perlindungan yang dimaksud - antara lain sebagai berikut :

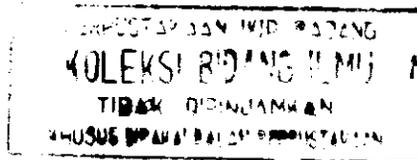
- Perlindungan daerah pegunungan yang berlereng curam, agak curam, dalam bentuk-bentuk hutan lindung.
- Perlindungan dalam bentuk hutan payau, hutan mangrove dan lain-lain.
- Perlindungan tebing, tepi sungai, danau, jurang - dengan menjaga dan melindungi areal beserta vegetasi yang ada disekitarnya.

2. Pengawetan Keanekaragaman jenis dan Ekosistim.

Keanekaragaman jenis, baik flora atau fauna perlu di amankan dari bahaya kepunahan agar sumber genetiknya dapat dimanfaatkan bagi pengembangan teknologi, pemulihan dan budidaya.

3. Pelestarian Pemanfaatan Jenis dan Ekosistim.

Dalam hal ini pemanfaatan sumber daya alam (jenis jenis sumber daya alam) baik secara langsung, budidaya atau tidak langsung dilaksanakan dengan prinsip ke -



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

639.9

Fif

Si

lestarian dan sejauh mungkin menghindari terjadinya erosi dan polusi genetik. Kegiatan ini antara lain :

- Eksploitasi hutan alam dengan sistem tebang pilih/ diikuti usaha permudaan agar menjamin kelestarian.
- Penangkapan ikan dengan pengaturan (alat, musim, lokasi, dll) penangkapannya.
- Perburuan satwa dengan pengaturan penangkapannya.
- Pemanfaatan sumber daya alam melalui usaha budidaya seperti usaha perkebunan, pertanian, peternakan dan lain-lain.
- Pemanfaatan lain untuk kepentingan rekreasi dan pariwisata pada kawasan wisata / Taman Wisata.

Disamping kegiatan-kegiatan tersebut diatas maka dalam rangka optimasi pemanfaatan/pendayagunaan sumber daya alam dilaksanakan pula :

- Pembangunan pengairan
- Pembinaan petani melalui Binmas
- Ektensifikasi pertanian
- Rehabilitasi lahan rusak atau lahan kritis melalui reboisasi dan penghijauan.

Sebagai penunjang keberhasilan itu semua, maka dilaksanakan transmigrasi, keluarga berencana dan lain-lain

Di Indonesia usaha konservasi (pelestarian) sumber daya alam telah dimulai sejak tahun 1931 dengan adanya 'Nature Bescherming Ordonantie and Diernbescherming Ordonantie' dimana ditetapkan Suaka Margasatwa dan Cagar

Alam serta satwa dan flora yang dilindungi. Konsepsi ini dikenal dengan konsep perlindungan jenis, yang manfaat utamanya untuk tujuan ilmiah dan ilmu pengetahuan.

Kemudian dengan dikeluarkannya Undang-undang pokok Kehutanan No. 5 tahun 1967, Areal perlindungan dan pengawetan meliputi : " Suaka Alam (Cagar Alam dan Suaka Margasatwa) dan Hutan Wisata (yang meliputi Taman Wisata dan Taman Buru) " .

Konsepsi perlindungan dan pengawetan alam juga berkembang menjadi perlindungan tipe-tipe, ekosistem, yang kemudian berkembang lebih luas lagi dengan mencrapkan sistem Pengelolaan Taman Nasional.

Pada saat ini pemerintah Indonesia telah menetapkan 307 kawasan perlindungan dan pelestarian alam yang tersebar diseluruh Indonesia meliputi luas 11.248.304 Ha. Disamping itu tercatat 200 nomor jenis satwa dilindungi terdiri dari 525 jenis, meliputi 100 jenis Mamalia, 27 jenis Serangga kupu-kupu. Untuk jenis tumbuh-tumbuhan - tercatat 14 jenis pohon dilindungi secara terbatas.

KEMENTERIAN
PERENCANAAN
REPUBLIC OF INDONESIA

V. KEGIATAN - KEGIATAN DALAM RANGKA
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM.

Sebagaimana disebutkan dimuka bahwa tugas pokok dari Perlindungan dan Pelestarian Alam adalah mengusahakan berhasilnya usaha konservasi secara menyeluruh. Dalam mencapai hal tersebut dilaksanakan kegiatan kegiatan antara lain sebagai berikut :

1. Perencanaan.

Meliputi kegiatan Inventarisasi sumber daya alam, tahap-tahap penentuan, peruntukan dan lain-lain sampai penunjukkan dan penerbitan SK.

2. Pengelolaan.

Sesudah satu kawasan ditunjuk, di SK kan dengan fungsi tertentu misal Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Buru, Taman Wisata tahap selanjutnya adalah mengelola kawasan yang dimaksud.

Kegiatan ini meliputi antara lain :

- Penyediaan sarana fisik mulai dari penyediaan pegawai, bangunan / fasilitas dan lain-lain sampai penyediaan anggaran.
- Penyediaan sarana non fisik menyangkut pengaturan perundang-undangan, pedoman sampai pelaksanaan peraturan perundangan/pedoman-pedoman.
- Pelaksanaan pengelolaan seperti halnya, penelitian, pengembangan, pembinaan, pengamanan dan lain-lain, sampai dengan pelaksanaan pemanfaatannya.

3. Pengembangan Wisata Alam.

Kegiatan ini merupakan usaha pengelolaan Taman Wisata untuk memenuhi kebutuhan rekreasi dan parawisata. Kegiatan ini meliputi pembinaan, pemeliharaan dan pengembangan objek Wisata Alam serta pengelolaan pengunjung.

4. Pina Citra Alam.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran, membangkitkan penghayatan sehingga terjadi perubahan sikap dan tingkah laku bahwa :

- Alam/Sumber daya alam sebagai anugerah Tuhan Semesta Alam yang wajib kita pelihara, dikembangkan dan dimanfaatkan secara bijaksana. Kegiatan tersebut - antara lain dilaksanakan melalui penyuluhan/pembinaan, Cinta Alam, Interpretasi, Pendidikan Konservasi dan lain-lain.
- Alam/Sumber daya alam merupakan pendukung kehidupan (untuk tempat tinggal, sumber pangan, kesejahteraan usaha dan lain-lain).
- Alam/Sumber daya alam merupakan unsur lingkungan hidup yang bersama sumber daya yang lainnya saling mempengaruhi. Dan manusia itu sendiri merupakan bagian / unsur dari lingkungan hidup.

5. Lingkungan Hidup.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memonitor adanya perubahan-perubahan lingkungan oleh dampak pembangunan.

DAFTAR BACAAN.

ANONYMOUS, 1982. Konservasi Sumber Daya Alam. Sub Balai Perlindungan dan Pelestarian Alam Sumatera Barat, Padang.

EFFENDY, A.S. 1978. Kategorisasi Sebagai Upaya Menetapkan Tingkat Kelangkaan Satwa. Universitas Pajajaran Bandung. Disunting oleh Direktorat Kehutanan. Dalam laporan Loka Karya Satwa Langka di Jakarta 22 - 24 Oktober 1978.

SOERIANEGARA, I. 1983. Pengelolaan Sumber Daya Alam. Training Analisis Dampak Lingkungan. PPLH - PUSDI PSL. Institut Pertanian Bogor. 1 - 16 Februari 1983, . Bogor.

SUMIN, . 1982. Laporan Tahunan tahun 1981/1982. Sub - Balai Perlindungan dan Pelestarian Alam Sumatera Barat, Padang.

TEAM PUSAT STUDY LINGKUNGAN HIDUP UNIVERSITAS ANDALAS. 1982. Inventarisasi Potensi Ekosistem Bukit Barisan dan Pengembangannya di Sumatera Barat. Kantor Negara Menteri Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup. Universitas Andalas, Padang.

STRATEGI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM

